

Evaluasi Lapangan  
Tim Penilai Nasional Zona Integritas

di

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

**Kabupaten Wonogiri**

Tanggal 3 November 2022

Disdukcapil Kab. Wonogiri memiliki kelebihan dari Disdukcapil lainnya karena sudah menjalankan banyak inovasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, baik OPD Kabupaten, instansi vertikal, dan pihak swasta. Inovasi dan kerja sama itu diantaranya :

- 1) Adanya **inovasi KADAL SAKTI** yang bekerja sama dengan **BPJS Kesehatan Wonogiri, Dinas Sosial, dan Dinas Kesehatan** dapat menghemat APBD dan APBN terkait kepesertaan JKN-KIS Penerima Bantuan Iuran (PBI). Data penduduk meninggal dan pindah secara real time dikirim ke BPJS Kesehatan Wonogiri, Dinas Sosial, dan Dinas Kesehatan melalui aplikasi KADAL SAKTI. Melalui data yang terdapat pada aplikasi KADAL SAKTI, BPJS Kesehatan Wonogiri dan Dinas Sosial memperoleh data NIK peserta JKN-KIS PBI yang meninggal dan pindah dapat langsung dinonaktifkan kepesertaan JKN-KIS PBI nya.

Pada tahun 2021 dari aplikasi Kadal Sakti diperoleh data peserta JKN-KIS PBI APBD yang meninggal sejumlah 1.255 orang, jika dikalikan iuran JKN-KIS yang didanai dari APBD per orang/bulan sebesar Rp. 35.000,- didapat penghematan sebesar Rp. 43.925.000,- per bulan, dan apabila yang meninggal tidak dilaporkan oleh keluarganya ke Dinas Sosial dan BPJS Kesehatan dalam satu tahun **terdapat penghematan Rp. 527.100.000,-**.

Sedangkan iuran JKN-KIS yang didanai APBN diperoleh data pada tahun 2021 dari aplikasi Kadal Sakti peserta JKN-KIS PBI yang meninggal sejumlah 11.134 orang, jika dikalikan iuran JKN-KIS yang didanai dari APBN per orang/bulan sebesar Rp. 35.000,- didapat penghematan sebesar Rp. 389.690.000,- per bulan, dan apabila yang meninggal tidak dilaporkan oleh keluarganya ke Dinas Sosial dan BPJS Kesehatan dalam satu tahun **terdapat penghematan Rp. 4.676.280.000,-**.

Pada tahun 2022 sampai dengan tanggal 3 November 2022 dari aplikasi Kadal Sakti diperoleh data peserta JKN-KIS PBI APBD yang meninggal sejumlah 869 orang, jika dikalikan iuran JKN-KIS yang didanai dari APBD per orang/bulan sebesar Rp. 35.000,- didapat penghematan sebesar Rp. 30.415.000,- per bulan, dan apabila yang meninggal tidak dilaporkan oleh keluarganya ke Dinas Sosial dan BPJS Kesehatan dalam satu tahun **terdapat penghematan Rp. 364.980.000,-**.

Sedangkan iuran JKN-KIS yang didanai APBN diperoleh data pada tahun 2022 sampai dengan tanggal 3 November 2022 dari aplikasi Kadal Sakti peserta JKN-KIS PBI yang meninggal sejumlah 4.613 orang, jika dikalikan iuran JKN-KIS yang didanai dari APBN per orang/bulan sebesar Rp. 35.000,- didapat penghematan sebesar Rp. 161.455.000,- per bulan, dan apabila yang meninggal tidak dilaporkan oleh keluarganya ke Dinas Sosial dan BPJS Kesehatan dalam satu tahun **terdapat penghematan Rp. 1.937.460.000,-**.

- 2) Adanya **Inovasi SAPTO NAWOLO AJI** yang bekerja sama dengan **Kantor Kementerian Agama Wonogiri** dalam hal penerbitan Kartu Keluarga baru untuk pasangan yang menikah di KUA telah berjalan di seluruh KUA Kecamatan se-Kabupaten Wonogiri, sejumlah 25 KUA.

KUA menginput permohonan SAPTO NAWOLO AJI secara online melalui aplikasi loket Telunjuk Sakti Disdukcapil, setelah proses verifikasi dan validasi oleh Disdukcapil, KUA dapat mencetak Kartu Keluarga baru melalui aplikasi loket Telunjuk Sakti Disdukcapil dan diserahkan kepada pasangan yang baru menikah, orang tua pihak laki-laki dan orang tua pihak perempuan sebanyak 3 Kartu Keluarga.

Pada evaluasi lapangan TPN ZI berkunjung ke KUA Kecamatan Ngadirojo, dimana KUA tersebut melakukan proses pendaftaran SAPTO NAWOLO AJI dan mencetak 3 paket Kartu Keluarga untuk pasangan yang menikah.

- 3) Adanya **Inovasi ANAK LANTIP** yang bekerja sama dengan **Fasilitas Kesehatan (Faskes)**, sejumlah **12 Faskes** yang terdiri dari **RSUD, Puskesmas, Rumah Sakit Swasta, Klinik, Rumah Bersalin dan 200 bidan desa**.

Fasilitas Kesehatan tersebut melayani kelahiran dan memproses Akta kelahiran dari bayi yang baru lahir melalui aplikasi loket Telunjuk Sakti Disdukcapil , setelah proses verifikasi dan validasi oleh Disdukcapil, Faskes dapat mencetak Akta Kelahiran dan Kartu Keluarga baru melalui aplikasi loket Telunjuk Sakti Disdukcapil, sedangkan Kartu Identitas Anak (KIA) akan dikirimkan Disdukcapil melalui Kantor POS dan apabila bayi tersebut dilahirkan oleh ibu peserta JKN-KIS Penerima Bantuan Iuran (PBI), maka bayi akan otomatis terdaftar menjadi peserta JKN-KIS PBI.

Pada evaluasi lapangan TPN ZI berkunjung ke Klinik Utama RB Nur Annisa Wonogiri, dimana klinik tersebut melakukan proses pendaftaran ANAK LANTIP dan mencetak Akta Kelahiran beserta Kartu Keluarga untuk bayi yang baru dilahirkan di klinik tersebut.

- 4) Adanya **Inovasi SIAP ONLINE** yang bekerja sama dengan **Pengadilan Agama Wonogiri** dalam hal penerbitan Kartu Keluarga baru untuk pasangan yang bercerai.

Pengadilan Agama menginput permohonan SIAP ONLINE secara online melalui aplikasi loket Telunjuk Sakti Disdukcapil, setelah proses verifikasi dan validasi oleh Disdukcapil, Pengadilan Agama dapat mencetak Kartu Keluarga baru melalui aplikasi loket Telunjuk Sakti Disdukcapil dan diserahkan kepada pasangan yang bercerai masing-masing 1 Kartu Keluarga.

Pada evaluasi lapangan TPN ZI berkunjung ke Pengadilan Agama Wonogiri, melihat operasional aplikasi yang digunakan untuk permohonan SIAP ONLINE.

- 5) Adanya **Inovasi Ayo SKAK** yang bekerja sama dengan **seluruh Desa/Kelurahan se-Kabupaten Wonogiri sejumlah 294 Desa/Kelurahan** dalam hal penerbitan akta kematian sebelum jenazah dimakamkan.

Desa/Kelurahan menginput permohonan Ayo SKAK melalui aplikasi loket Telunjuk Sakti Disdukcapil , setelah proses verifikasi dan validasi oleh Disdukcapil, Desa/Kelurahan dapat mencetak Akta Kematian dan Kartu Keluarga baru untuk keluarga jenazah melalui aplikasi loket Telunjuk Sakti Disdukcapil kemudian diserahkan kepada keluarga jenazah pada acara sebelum pemakaman.

Pada evaluasi lapangan TPN ZI berkunjung ke Kantor Desa Purworejo Kecamatan Wonogiri, dimana Desa tersebut melakukan proses pendaftaran Ayo SKAK dan mencetak Akta Kematian dan Kartu Keluarga untuk keluarga jenazah.

6) Adanya **Inovasi TELUNJUK SAKTI** yang bekerja sama dengan **294 Desa/Kelurahan, 25 Kecamatan, 12 Faskes** dan adanya loket perseorangan aplikasi berbasis **Android dan web**. Disdukcapil menyediakan loket Adminduk online di 294 Desa/Kelurahan, 25 Kecamatan, 12 Faskes, Android/Web, dan tatap muka di Kantor Disdukcapil. Pemohon bebas memilih akan memanfaatkan loket yang mana.

Dilihat dari statistik pelayanan per bulan pada bulan Oktober 2022, persentase terbanyak yaitu permohonan melalui loket Desa/Kelurahan sebesar 76,19% (5.461 permohonan). Sedangkan permohonan melalui Android sebesar 14,93% (1.070 permohonan), loket Kecamatan sebesar 4,79% (343 permohonan), loket Kantor Disdukcapil sebesar 2,34% (168 permohonan), dan loket Faskes sebesar 1,76% (126 permohonan). Total permohonan pada bulan Oktober 2022 sebanyak 7.168 permohonan.

Pada evaluasi lapangan TPN ZI berkunjung ke Kantor Kecamatan Wonogiri, dimana Kecamatan tersebut melakukan proses input permohonan di aplikasi loket Telunjuk Sakti, cetak dokumen Kartu Keluarga, cetak KTP-EI dan cetak KIA.

- 7) Adanya **Inovasi FAMILI ADMINDUK** yang bekerja sama dengan **16 SMA/SMK** dalam hal pelatihan dan kaderisasi siswa SMA/SMK dalam pemahaman tentang Adminduk. Pelatihan diberikan kaitannya dengan penggunaan aplikasi android Telunjuk Sakti untuk pengurusan Adminduk. Sampai dengan saat ini siswa yang telah bergabung dalam program ini sejumlah 1.600 orang.
- 8) Adanya **Inovasi LAGA UBER CUP**, dimana pemohon tidak perlu mengirim berkas fisik persyaratan ke Disdukcapil karena Disdukcapil Kabupaten Wonogiri telah menggunakan **arsip digital**. Untuk pelayanan online, pemohon hanya perlu mengunggah foto/file scan berkas persyaratan. Sedangkan untuk pelayanan tatap muka di Kantor Disdukcapil, berkas persyaratan discan oleh petugas kemudian diunggah di aplikasi loket Telunjuk Sakti, selanjutnya berkas persyaratan dikembalikan kepada pemohon. Hal ini dapat mempercepat durasi waktu penyelesaian permohonan. Penyelesaian permohonan tidak perlu menunggu adanya berkas fisik persyaratan, tetapi menggunakan arsip digital.

Dengan adanya inovasi LAGA UBER CUP Disdukcapil dapat menghemat anggaran ATK (kertas HVS, tinta dan jilid berkas) kurang lebih Rp. 18.500.000,- dalam satu tahun. Selain anggaran, juga dapat menghemat ruang penyimpanan arsip fisik berkas yang saat ini sudah penuh.

- 9) Adanya **tracking permohonan** yang sangat rinci dan bisa diakses pemohon dari web Disdukcapil, Android Telunjuk Sakti, atau di ruang pelayanan melalui aplikasi pojok informasi. Tracking permohonan menampilkan detail tahapan proses penyelesaian dari masuknya permohonan sampai dengan proses cetak dokumen, detail waktu dan nama petugas setiap tahapan proses beserta alasan pembatalan apabila permohonan dibatalkan.
- 10) Adanya **informasi persediaan stok blanko KTP-EI dan KIA** di website Disdukcapil dan di layar tv pojok informasi ruang pelayanan yang datanya selalu diupdate.
- 11) Adanya **sistem pembagian antrian otomatis di Petugas Front Office** pelayanan online, sehingga Petugas Front Office pelayanan online memiliki beban antrian yang sama. Dengan adanya sistem pembagian antrian otomatis ini, pemohon tidak bisa memilih petugas yang menangani permohonannya. Data statistik permohonan yang belum diselesaikan Petugas Front Office dapat dipantau Kepala Dinas melalui aplikasi statistik pelayanan berbasis Web dan dapat dibuka menggunakan gawai pintar.

12) Adanya **aplikasi statistik pelayanan** berbasis Web yang dapat dipantau Kepala Dinas melalui gawai pintar. Statistik memuat jumlah permohonan di setiap tahapan proses penyelesaian dari masuknya permohonan sampai dengan proses cetak dokumen. Statistik juga memuat jumlah dan persentase permohonan di semua jenis loket (loket Kantor Disdukcapil, loket Kecamatan, loket Desa/Kelurahan, loket Faskes, dan loket Android/Web).

Aplikasi statistik pelayanan juga menampilkan capaian permohonan Adminduk di 294 Desa/Kelurahan, 25 Kecamatan, 25 KUA, Pengadilan Agama, 12 Faskes, dan program Ayo SKAK.

13) Aplikasi Telunjuk Sakti dibangun oleh Disdukcapil secara mandiri sejak tahun 2018 dan telah dikembangkan sebanyak 10 kali untuk penyesuaian alur, penambahan fitur dan penyesuaian dengan peraturan terbaru. Versi terakhir aplikasi Telunjuk Sakti adalah versi 7.0

14) Pada tanggal 24 dan 25 Oktober 2022 Tim Ditjen Dukcapil Kemendagri dan World Bank melakukan kunjungan ke Disdukcapil Kab. Wonogiri untuk meninjau inovasi Ayo SKAK dan Telunjuk Sakti. Direncanakan kedua inovasi tersebut akan direplikasi untuk percontohan nasional.

15) Inovasi Telunjuk Sakti **telah direplikasi** oleh Disdukcapil Kabupaten Boyolali Jateng pada tanggal 8 Juni 2022 dengan Perjanjian Kerja Sama nomor 470/17/2022 dan Disdukcapil Kabupaten Buleleng Bali pada tanggal 22 Agustus 2022 dengan Perjanjian Kerja Sama nomor 470/42/2022